

Studi geologi, alterasi, dan mineralisasi emas pada prospek purnama tambang emas Martabe, Batangtoru, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara = Geological study, alteration, and gold mineralization in purnama prospect of Martabe Gold Mine, Batangtoru, South Tapanuli, North Sumatera

Pandiangan, Paiyan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493220&lokasi=lokal>

Abstrak

Pit Purnama merupakan salah satu prospek Tambang Emas Martabe yang berlokasi di Desa Aek Pining, Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara dengan jenis endapan epitermal sulfidasi tinggi dan merupakan wilayah kerja PT. Agincourt Resources. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sebaran litologi, alterasi dan mineralisasi emas yang selanjutnya akan dikelompokkan menjadi zona litologi, alterasi dan mineralisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah logging core, analisis petrografi irisan tipis, mineragrafi sayatan poles serta didukung data sekunder berupa data ASD (analytical spectral device) dan data assay. Core logging terdiri dari 6 lubang bor yang terdiri dari 3 bagian XY, PQ, dan AB. Hasil penelitian ini menunjukkan litologi kawasan Pit Purnama terbagi menjadi 7 litologi, yaitu batuan andesit hornblend, dacite feldspar, breksi polimik kemas terbuka, breksi polimik kemas tertutup, andesit, dan batupasir dengan zonasi alterasi klorit ± kalsit, illit ± smektit, silika ± sedikit ± alunite. ± kaolinit, dan silika dengan karakteristik kuarsa masif hingga tekstur vuggy. Zona mineralisasi emas dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu sangat rendah (0 - 0,12 ppm), rendah (0,12 - 0,26 ppm), sedang (0,26 - 0,585 ppm), tinggi (> 0,585 ppm).

.....Pit Purnama is one of the prospects for the Martabe Gold Mine located in Aek Pining Village, Batangtoru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra with high sulfidation epithermal deposits and is the working area of PT. Agincourt Resources. This research was conducted to determine the distribution of lithology, alteration and mineralization of gold, which will then be grouped into lithology, alteration and mineralization zones. The method used in this research is the logging core, thin slice petrographic analysis, polishing cut mineragraphy and supported by secondary data in the form of ASD data (analytical spectral device) and assay data. Core logging consists of 6 drill holes consisting of 3 sections XY, PQ, and AB. The results of this study indicate that the lithology of the Pit Purnama area is divided into 7 lithologies, namely hornblend andesite, dacite feldspar, open-pack polymic breccias, closed-pack polymic breccias, andesite, and sandstones with alteration zoning chlorite ± calcite, illite ± smectite, silica ± slightly ± alunite. ± kaolinite, and silica with the characteristics of massive quartz to vuggy texture. Gold mineralization zones are divided into 4 groups, namely very low (0 - 0.12 ppm), low (0.12 - 0.26 ppm), moderate (0.26 - 0.585 ppm), high (> 0.585 ppm).